

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif yang dilakukan dengan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol (Siyoto Sandu, 2015).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat Ajat, 2018).

Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu pendekatan observasi dan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan (Siyoto Sandu, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Pasek Kedonganan Badung, berlangsung pada bulan Januari - April tahun 2021 yang dilakukan secara daring (dalam jaringan).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Qomariah, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia sekolah dasar di Banjar Pasek Kedonganan Badung

yang berjumlah 66 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti (Qomariah, 2016). Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi anak usia sekolah dasar yang ada di Banjar Pasek Kedonganan Badung .

a. Teknik sampling

Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek peneliti (Qomariah, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random (*probability sampling*), yaitu *simple random sampling* adalah pemilihan responden diseleksi secara acak. Peneliti terlebih dahulu mempunyai daftar dari responden. Pengambilan sampel melalui undian atau menggunakan bilangan random, maka secara acak peneliti mengambil nomor undian kemudian disesuaikan dengan daftar responden.

b. Besar sampel

Perkiraan besar sampel dapat dilakukan dengan berbagai cara, dasar yang digunakan untuk estimasi bergantung pada tujuan penelitian serta desain yang dipilih (Qomariah, 2016). Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = tingkat kesalahan yang dipilih (0,05%)

Berdasarkan jumlah populasi anak usia sekolah dasar yang ada di Banjar Pasek Kedonganan Badung, sebanyak 66 orang. Sehingga dengan menggunakan rumus diatas didapatkan :

$$n = \frac{66}{1 + 66 (0,05)^2}$$
$$n = \frac{66}{1 + 66 (0,0025)}$$
$$n = \frac{66}{1,165}$$
$$n = 56,65$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 56 orang.

c. **Kriteria inklusi**

Karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Qomariah, 2016). Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Anak usia sekolah dasar berusia 10-12 tahun.
- 2) Anak usia sekolah dasar berdomisili di Banjar Pasek Kedonganan Badung.

d. **Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Qomariah, 2016). Adapun

kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Anak usia sekolah dasar yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Anak usia sekolah dasar yang sedang sakit

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengisian kuesioner yang merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan diberikan secara langsung atau akan disebar secara online kepada responden. Pengisian kuesioner dalam penelitian ini di gunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah dasar pada masa pandemi covid-19 di Banjar Pasek Kedonganan Tahun 2021.

3. Instrumen penelitian dan cara pengumpuln data

a. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi (Ovan & Saputra Andika, 2020). Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang telah tersedia yaitu,

menggunakan kuesioner yang bersumber dari penelitian yang dilakukan oleh (Anhusadar & Islamiyah, 2020) yang telah dimodifikasi kemudian diuji validitas dan reliabilitas. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian yaitu data demografi responden dan daftar pertanyaan tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada masa pandemi. Kuesioner ini memuat 20 pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala Guttman.

b. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Widi, 2011). Peneliti melakukan pengujian validitas tiap butir kuesioner pada program SPSS dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* antara skor tiap butir kuesioner dengan skor total. Uji validitas dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Uji validitas kuesioner pada penelitian ini dilakukan di wilayah Banjar Pengenderan Desa Kedonganan dengan responden sebanyak 30 orang yaitu anak usia sekolah dasar yang berumur 10-12 tahun. Kuesioner terbukti valid, perhitungan uji validitas instrument menggunakan SPSS 23, dengan 30 item soal dinyatakan valid dengan hasil $r_{hitung} (0,369-0,754) > r_{tabel} (0,361)$

c. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Widi, 2011). Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau

stabil dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner adalah dengan metode Cronbach Alpha. Kuesioner dikatakan reliabel , jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas ini dilakukan diwilayah Banjar Pengenderan Desa Kedonganan dengan jumlah responden 30 orang yaitu anak usia sekolah dasar yang berumur 10-12 tahun. Hasil uji reliabilitas semua item kuesioner reliabel dengan hasil $0,778 > 0,60$.

d. Cara pengumpulan data

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- 2) Mengajukan *ethical clirence* kepada komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes Denpasar
- 3) Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.
- 4) Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Badung.
- 5) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk pengumpulan data
- 6) Melakukan pendekatan dan Kerjasama dalam pengumpulan data dengan Kepala Dusun Banjar Pasek Badung melalui *WhatsApp group* atau secara daring dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.
- 7) Melakukan pemilihan populasi dan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel melalui *WhatsApp group* warga atau Karang Taruna yang ada di Banjar Pasek

- 8) Melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditanda tangani dan akan diberikan melalui google formular dan disebar melalui *WhatsApp group*. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*)
- 9) Melakukan pengumpulan data primer mengenai perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah pada masa pandemic Covid-19 melalui kuesioner yang telah diisi. Kuesioner ini dibuat secara online yaitu menggunakan *google* formulir dan disebar melalui *WhatsApp group*.
- 10) Melakukan kelengkapan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- 11) Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisa data.

E. Metode Analisa Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Qomariah, 2016). Tahapan pengolahan data sebagai berikut :

a. Editing

Setelah instrument penelitian terisi, kemudia peneliti melakukan pemeriksaan kembali. Pengisian instrumen meliputi kelengkapan dan

kesesuaian jawaban dengan pertanyaan, dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang terkumpul, juga untuk memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang dibutuhkan (Qomariah, 2016).

b. Coding

Merubah data berbentuk huruf menjadi angka atau bilangan, coding bukan diartikan sebagai tingkatan, hanya memberikan kode dengan tujuan mempermudah analisis data dan mempercepat *entry* data (Qomariah, 2016).

c. Processing

Memproses data agar didapatkan informasi hasil penelitian yang didapatkan. *Processing* juga diartikan pemberian skor untuk masing-masing jawaban pertanyaan dari instrument. Setelah itu di presentasikan untuk didapatkan data sesuai dengan kriteria yang telah dimasukkan. Hasil akhir dari perhitungan nilai tiap variable dimasukkan ke dalam computer (Qomariah, 2016).

d. Cleaning

Pengecekan kembali data yang sudah di *entry* , apakah ada kesalahan atau tidak. Cara mengeleaning data dengan membuat tabel akan diketahui *missing* data atau dimasukkan dalam tabulasi silang missal menghubungkan umur dengan jumlah anak, ataupun dengan cara menghubungkan 2 variabel penelitian (Qomariah, 2016).

2. Teknik Analisa Data

Analisa data pada penelitian kuantitatif, menggunakan alat bantu statistik. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang berjumlah sangat besar mejadi informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca (Qomariah, 2016). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Guttman. Jawaban dari responden pada kuesioner perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan skoring. Untuk pertanyaan positif masing-masing alternatif memiliki skor, ya = 1 dan tidak = 0 sedangkan pertanyaan negative masing-masing alternatif memiliki skor, ya= 0 dan tidak= 1, total skor pada kuesioner adalah 20.

Untuk mengetahui presentase kemampuan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah dasar dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah jawaban yang benar

n = Jumlah skor maximal

Kemudian hasilnya disesuaikan dengan presentase prilaku hidup bersih dan sehat yaitu :

- a. Baik : bila mampu menjawab pertanyaan dengan benar oleh responden 76-100%

b. Cukup : bila mampu menjawab pertanyaan dengan benar oleh responden 56-75%

c. Kurang : bila mampu menjawab pertanyaan dengan benar oleh responden <55%

F. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan penelitian ini adalah :

1) *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Inform consent merupakan suatu persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti. *Inform consent* dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden kemudian ditandatangani apabila pasien setuju. *Inform consent* diberikan persetujuan agar subyek mengerti tentang maksud dan tujuan peneliti yang dilakukan serta dampaknya.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan suatu jaminan bagi subyek peneliti dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data serta hasil penelitian yang akan disajikan.

3) *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan oleh peneliti akan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dan dicantumkan pada hasil penelitian.

4) *Self determinatin*

Self determination merupakan pasien mempunyai otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara dasar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dan bisa mengundurkan diri dari kegiatan penelitian.